



KEPAHIANG

SABTU, 26 FEBRUARI 2022

SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
<input type="checkbox"/>	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
<input type="checkbox"/>	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

KN Tipikor Kelopak Tersisa Rp 163,2 Juta



RIDWAN KADIR

KEPAHIANG - Hingga saat ini Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Negeri (Kejari) Kepahiang, masih menunggu sisa pengembalian kerugian negara (KN) atas perkara tindak pidana korupsi (Tipikor) Dana Desa (DD) Kelopak Tahun Anggaran 2020, yang saat ini proses persidangannya masih berjalan di PN Tipikor Bengkulu.

Diketahui dari Rp 220.826.730 kerugian Negara yang diakibatkan perkara tersebut, saat ini baru Rp 57.590.000 yang dikembalikan oleh terdakwa Mansur yang merupakan mantan kades, sehingga masih menyisakan Rp 163.236.730 yang belum dikembalikan.

Kajari Kepahiang, Ridwan Kadir, SH melalui Kasi Pidsus, Dwi Nanda Saputra, MH menyampaikan, sekarang proses perkaranya sudah bergulir di Pengadilan Tipikor Bengkulu. Seyogyanya menjelang JPU Kejari Kepahiang membacakan tuntutan KN yang ditimbulkan dari perkara tersebut bisa dilunasi. Sehingga bisa menjadi pertimbangan JPU dalam membacakan tuntutan nantinya.

“Kalau sekarang pembayaran KN memang belum 100 persen, karena baru sebesar Rp 57.590.000 dari total seluruhnya Rp 220.826.730. Karena pihak keluarga menjanjikan akan melunasi 100 persen dan tetap kita tunggu pembayarannya,” kata Nanda.

Jika usai sidang terpidana juga tidak melunasi kerugian Negara maka bisa saja langkah hukum lain akan dilakukan. Seperti halnya melakukan penyitaan aset. Hanya saja itu merupakan langkah terakhir. Sebab diyakini janji yang telah disampaikan keluarga terdakwa akan benar-benar dilunasi 100 persen nantinya.

“Intinya pemulihan KN akan dilakukan, kalau misalnya tidak dilakukan pembayaran maka langkah hukum lain akan dilakukan. Tapi kita masih memberikan kesempatan dengan baik kepada keluarga terdakwa untuk melakukan pembayaran,” demikian Nanda.

Untuk diketahui, penyidik Tipidkor Mapolres Kepahiang telah menetapkan 3 tersangka dugaan Tipikor pengelolaan ADD/DD Kelopak Kecamatan Kepahiang TA 2020 lalu. Yakni, Mansur (47) selaku mantan Kades, Burlian (59) selaku Sekdes dan Candra (35) selaku pembuat seluruh SPj ADD/ DD Kelopak atas realisasi keuangan TA 2020. Ketiganya disangkakan atas dugaan penyelewengan anggaran 2 item pekerjaan fisik yakni pembangunan jalan telford serta plat deker dengan total anggaran Rp 487.440.725. Modusnya melakukan markup harga material, mengurangi volume bangunan hingga tidak membayar pajak. (sly)